Universitas Indonesia Library >> UI - Laporan Penelitian

Suria katalegawa dan negara pasundan dalam dinamika politik di daerah pendudukan Belanda di Jawa Barat, 1947-48

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272248&lokasi=lokal

---

Abstrak

Kiranya sudah cukup banyak karya tulis tentang Negara Pasudan di Jawa Barat pada masa revolusi Indonesia. Makalah ini berusaha memperlihatkan bagaimana dan mengapa sikap dan tindakan Suria kartalegawa dengan Negara Pasundan-nya. Karya-karya tulis yang pernah ada mengenai topik ini, pada umumnya melihat revolusi Indonesia atau periode perang kemerdekaan dalam aliran lurus satu arah menuju negara kesatuan. Terhadap figur~figur yang pernah menunjukkan aspirasinya untuk memilih bentuk negara federal, sceksklusif sekalipun seperti diperlihatkan Kartalegawa, tidak mendapat kajian dari titik tolak mercka. Padahal revolusi Indonesia telah memperlihatkan kekacauan dan gejolak sosial.

Dipandang dari perspektif seperti di atas periode itu harus sudah setayaknya dilihat dengan kerangka analisis adanya" pilihan" dan "pe|uang". Semcntara itu kedua hai itu sangat ditentukan oleh sejumlah dasar pertimbangan atau perhitungan yang tidak mudah untuk dilakukan. Siapapun yang melakukan hal itu hampir dapat dipastikan didasarkan oleh pengetahuan yang terbatas. oleh nilni aspirasi dan kecemasan dan perasaan di luar kemampuan dan pengetahuannya. Apalagi ketika masa revolusi ditandai oleh peristiwa-peristiwa yang dipercepat oleh emosi dengan intensitas tinggi, malahan sering di Iuar pengendalian para pemimpinnya scndiri.

Dalam kurun waktu scperti itulah kajian tentang Kartalegawa ingin dikcmukakan. Bukan oleh knrena kits menyetujui atau tidak menyetujui sikap dan tindakannya, melainkan mampukan kita memahami dan menjelaskan mengepa hal itu terjadi. Pencarian suanu kerangka penjeiasan untuk menjelaskan interaksi antara tindakan individu dengan strhktur-struktur masyarakatnya kiranya perlu dilakukan. Ada sejumlah peristiwa yang dialami Kartalegawa sehingga in memilih tidak mendukung republik kesatuan, disamping tidak mudahnya bagi Kartalegawa untuk keluar dari struktur masyarakat kolonial, tempat ia dibesnrkan dan dimudahkan oleh

berbagai kescmpanan kariernya. Ia kurang menangkap bahwa struktur sedang mengalami perubahan setidaknya ketika slruktur pulilik sedang bergulir dari jaluhnya hegemoni politik kolonial (Belanda) ke pemerintahan Republik Indonesia. Dan in memegang taruhan pada "kuda? yang lerbukti akan kalah